

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis tidak luput dari metode eksperimen. Penulis mengambil metode ini karena untuk mengujicobakan suatu teknik pembelajaran, apakah teknik itu efektif atau tidak untuk dijadikan sebuah alternatif pembelajaran di kelas. Ada beberapa pengertian mengenai metode eksperimen yang diungkapkan oleh beberapa orang ahli di antaranya diutarakan oleh Suharsimi (2006:3) yang mengatakan bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Sudjana (2004:19) mengatakan juga bahwa eksperimen adalah metode yang mengungkapkan hubungan dua variabel dengan variabel yang lainnya dan bersifat prediktif sedangkan Damaianti (2006:151) mengatakan eksperimen adalah sebuah studi yang obyektif, sistematis dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sebuah penelitian eksperimen yakni eksperimen semu (kuasi eksperimen). Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan suatu perlakuan kepada suatu kelompok atau kelas kemudian membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol atau kelas pembanding. Metode ini diterapkan penulis dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik

Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) dan pembandingnya dengan menggunakan teknik Pengembangan Tema. Desain yang digunakan oleh penulis adalah control group pre-tes post-tes (Suharsimi, 2006:86).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
E	O1	X	O2
K	O3	X	O4

Keterangan

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Tes awal sebelum perlakuan di kelas eksperimen

O2 : Tes akhir sesudah perlakuan di kelas eksperimen

O3 : Tes awal sebelum perlakuan di kelas kontrol

O4 : Tes akhir sesudah perlakuan di kelas kontrol

X : Perlakuan

Dengan desain di atas, tes dilaksanakan oleh penyusun sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah eksperimen. X merupakan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) dan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa teknik Pengembangan Tema.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) untuk mengetahui kemampuan siswa.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Uji coba

Penulis mengajukan bahan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*).

2) Tes

Suharsimi (1998:150) mengutarakan pengertian tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di berikan perlakuan. Tes dilakukan sebanyak dua kali yakni tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kempuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui

seberapa besar pula peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberikan perlakuan.

3) Nontes

Nontes ini dilakukan berupa penyebaran angket kesejumlah siswa. Pengertian angket itu sendiri adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Suharsimi, 2006:151).

Angket diberikan setelah siswa mendapatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) dengan tujuan untuk mengetahui respon atau sikap siswa terhadap teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) yang diujikan. Angket yang semi terbuka ini diberikan dan diisi oleh siswa kelas eksperimen setelah proses pembelajaran berlangsung.

4) Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi observasi bisa dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Suharsimi, 1998:156).

Observasi ini dilakukan terhadap dua subjek yakni ditujukan kepada kegiatan penelitian dalam mengajar yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan dan kedua

dilakukan oleh rekan penulis sendiri untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

- 1) Memeriksa hasil tes awal dan tes akhir kegiatan mengolah data yang terkumpul.
- 2) Menentukan jumlah hasil skor siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah itu mengubah skor menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor total}} \times 100$$

(Siregar dalam Susilawati, 2007:53)

- 3) Menguji reliabilitas antar penimbang dengan rumus sebagai berikut.

$$SS_t = \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}, \quad SS_p = \sum d^2 = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}, \quad SS_{kk} = \sum x^2 - \sum d^2 - \sum d^2_p$$

Setelah itu, hasil dari data tersebut dimasukan ke dalam format ANAVA.

$$rtt = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

(Subana dalam Heryanti, 2007: 36)

Kemudian, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford.

< 0,20 : Tidak ada

0,20 – 0,40 : Rendah

0,40-0,70	: Sedang
0,70-0,90	: Tinggi
0,90-0,99	: Tinggi sekali
1,00	: Sempurna

(Subana dan Sudrajat dalam Heryanti, 2007:36)

- 4) Melakukan uji normalitas pretes dan postes dan menafsirkannya ke dalam t tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Siregar dalam Susilawati, 2007:53)

Keterangan :

O_i = Frekuensi Observasi

E_i = Frekuensi Ekspetasi

Data dinyatakan normal bila chi-kuadrat (x^2) hitung < chi-kuadrat tabel. Maka, harga x^2 (t hitung) dikonsultasikan pada tabel Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi tiga ($dk=k-3$). Jika diperoleh x^2 (t hitung) < x^2 (t tabel), pada taraf tertentu, maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika diperoleh x^2 (t hitung) > x^2 (t tabel), maka dikatakan bahwa data tidak normal. Jika sampel berdistribusi tidak normal, maka langsung lanjutkan dengan uji Wilcoxon untuk uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \cdot \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

(Sudjana dalam Heryanti, 2007:37)

Keterangan :

W : Nilai Wilcoxon.

N : Jumlah rentang terkecil dari rentang positif atau negatif.

X : Rerata nilai selisih gain.

Perhitungan uji Wilcoxon dapat dengan bantuan *Software SPSS* dengan hipotesis $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ dan $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, maka kaidah pengambilan keputusaannya sebagai berikut.

Sig. (2-tailed) \leq taraf nyata (/2) = H_0 ditolak.

Sig. (2-tailed) \geq taraf nyata (/2) = H_0 diterima.

(Sulaeman dalam Heryanti, 2007: 37)

5) Melakukan uji Homogenitas dua varians pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan rumus dua varians.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Subana dalam Susilawati, 2007: 53)

Data dinyatakan homogen bila $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} pada derajat kebebasan $db = N - 1$.

6) Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata pretes dan postes serta uji signifikansi perbedaan dan penambahan rata-rata pretes dan postes sebagai berikut.

- a) Menentukan jumlah skor dari kelompok yang akan di uji.
- b) Mencari rata-rata hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

c) Mencari simpang baku dengan rumus sebagai berikut.

$$\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n-1}}$$

d) Mencari t hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{N_E + N_K} \right] \left[\frac{1}{N_E} - \frac{1}{N_K} \right]}}$$

(Suharsimi dalam Heryanti, 2007:39)

e) Menentukan taraf signifikansi dengan menentukan derajat kebebasan di mana : $(t_{hitung}) > (t_{tabel})$, berarti signifikan.

Kriteria Pengujian : H_0 diterima jika $(t_{hitung}) < (t_{tabel})$.

7) Mengolah data angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f_0 = Frekuensi responden yang menjawab dalam setiap pertanyaan.

N = Jumlah Responden

(Ali dalam Anggraena S, 2003 :38-39)

- 8) Mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2006 :130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandung.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Tujuan dari pengambilan sampel ini adalah untuk pengambil subjek penelitian, maka penulis mengambil sampel dua kelas yakni kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan X-H sebagai kelas kontrol.

1.	Judul					1	
2.	Isi					2	
3.	Diksi					2	
4.	Ejaan					1	
5.	Melukiskan objek					4	
6.	Perincian objek					3	
7.	Hasil penyerapan pancaindera :						
	- penglihatan,					3	
	- pendengaran,					3	
	- perasaan,					3	
	- penciuman.					3	

b) Lembar angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui respon atau sikap siswa tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*). Di bawah ini merupakan lembar format angket sebagai berikut.

Tabel 3.3
kisi-kisi angket

No	Aspek yang dinilai	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.	1	Pernahkah guru Anda memberikan menulis karangan deskripsi?	A. Pernah B. Tidak pernah C.....
2	Sikap siswa terhadap pembelajaran	2	Apakah Anda senang bila	A. Senang B. Tidak senang

	karangan deskripsi.		mendapatkan tugas mengarang terutama menulis karangan deskripsi?	C.....
3	Pendapat siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.	3	Adakah kendala dalam menulis karangan deskripsi?	A. Ada B. Tidak C.....
4	Mengetahui metode yang digunakan oleh guru bidang studi.	4	Metode apa yang digunakan guru Anda ketika Anda menulis karangan deskripsi?	A. Ceramah B. Inquiri C.....
5	Pendapat siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.	5	Apakah materi deskripsi yang diberikan oleh guru Anda sudah cukup jelas?	A. Ya B. Tidak C.....
6	Mengetahui apakah teknik ini telah diterapkan sebelumnya.	6	Apakah sebelumnya guru Anda pernah menerapkan teknik mengalirkan bayangan (<i>Image Streaming</i>) dalam menulis deskripsi?	A. Pernah B. Tidak pernah C.....
7	Sikap siswa mengenai teknik <i>Image Streaming</i> .	7	Apakah Anda senang telah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan teknik <i>Image Streaming</i> ?	A. Senang B. Tidak senang C.....
8	Sikap siswa mengenai teknik <i>Image Streaming</i> .	8	Yakin atau tidakah Anda, penggunaan teknik ini dapat	A. Yakin B. Tidak yakin C.....

			meningkatkan kemampuan siswa	
9	Pendapat siswa mengenai teknik <i>Image Streaming</i> .	9	Apa pendapat Anda tentang pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan teknik in?	A. Lebih mudah B. Sulit C.....
		10	Bagaimana pendapat Anda , apakah ada peningkatan hasil hasil belajar menulis karangan deskripsi anda dengan pemanfaatan teknik <i>Image Streaming</i> ?	A. Ya B. Tidak C.....
		11	Apakah setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik ini, Anda termotivasi untuk terus belajar menulis mengarang?	A. Ya B. Tidak C.....

		12	Kalau dibandingkan antara menulis deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Image Streaming</i> dan teknik yang dipakai oleh guru Anda, anda lebih suka yang mana?	A. Teknik <i>Image Streaming</i> B. Teknik yang digunakan oleh guru anda C.....
		13	Adakah kendala yang Anda rasakan ketika menulis deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Image Streaming</i>	A. Ada B. Tidak C.....

c) Pedoman observasi, yakni skala penilaian yang akan di isi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses belajar mengajar di kelas.

Tabel 3. 4
FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/ tanggal :
Kelas :
Pokok Pembelajaran :
Observer :

No	Hal Yang Diamati	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	<p>Kemampuan membuka pelajaran</p> <p>a. Menarik perhatian siswa</p> <p>b. Menimbulkan motivasi</p> <p>c. Memberi acuan belajar yang akan disajikan.</p> <p>d. Membuat kaitan belajar yang lama dengan yang baru .</p>					
2.	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara</p> <p>b. Antusiasme penampilan/ mimik.</p> <p>c. Mobilitas posisi tempat yang tidak mengganggu siswa.</p>					
3.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian metode dengan pokok pembahasan.</p> <p>b. Kejelasan dalam menerangkan dan</p>					

	<p>memberikan contoh</p> <p>c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respons.</p> <p>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.</p>					
4.	<p>Kemampuan menggunakan media</p> <p>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media.</p> <p>b. Ketepatan saat penggunaan.</p> <p>c. Keterampilan dalam mengoperasikan .</p> <p>d. Kembantu meningkatkan proses pembelajaran .</p>					
5.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Menggunakan penilaian proses dan hasil.</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan.</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.</p>					
6.	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya.</p>					

	c. Menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.					
--	---	--	--	--	--	--

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Kurang sekali

Komentar Mengenai Aktivitas Guru

--

Tabel 3.5**FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Pertemuan :

Hari/ Tanggal :

Tujuan Obsevasi : Mengamati pembelajaran Menulis Deskripsi

Aktivitas Siswa	Baik	Cukup	Kurang
1. Siswa menunjukkan sikap atau rasa senang.			
2. Siswa aktif dalam pembelajaran.			
3. Siswa mau mengemukakan pendapat.			
4. Siswa mau mengajukan			

pertanyaan.			
5. Siswa mau menjawab pertanyaan.			
6. Siswa mau bekerjasama .			
7. Siswa mau mendengarkan.			
8. Siswa mau menolong guru.			
9. Siswa mau mengerjakan latihan .			
10. Siswa berani tampil ke depan.			
11. Siswa mau memperhatikan guru.			
12. Siswa mau mencatat .			

Keterangan Aktivitas Siswa

Keantusiasan dalam Belajar : Siswa menunjukkan sikap atau rasa senang.

Keaktifan di kelas : Siswa aktif dalam pembelajaran.

Keseriusan dalam belajar

- Siswa mau mengemukakan pendapat.
- Siswa mau mengajukan pertanyaan.
- Siswa mau menjawab pertanyaan.
- Siswa mau bekerjasama.
- Siswa mau mendengarkan.
- Siswa mau menolong guru.
- Siswa mau mengerjakan latihan.
- Siswa berani tampil ke depan.
- Siswa mau memperhatikan guru.
- Siswa mau mencatat.

3.5 Perencanaan Pengajaran

3.5.1 Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran sangat penting untuk dirumuskan terlebih dahulu karena persiapan pembelajaran sangat mempengaruhi proses kelancaran kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang bersifat eksperimen ini merupakan model pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*). Melalui penelitian ini, penulis melakukan persiapan pembelajaran melalui lima tahapan yakni kegiatan yang akan diuraikan di bawah ini.

3.5.1.1 Perumusan Tujuan

Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai oleh seseorang. Tujuan pembelajaran di bagi menjadi dua bagian yakni TPU dan TPK. Di sini penulis hanya akan membahas tentang Tujuan Pembelajaran Khusus sebagai berikut.

- Siswa dapat menentukan karakteristik paragraf deskripsi.
- Siswa mampu mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan yang berciri deskripsi.
- Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.
- Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu.

3.5.1.2 Perumusan Bahan Pembelajaran

Perumusan Bahan Pembelajaran harus sesuai dengan TPK. Bahan pembelajaran yang penulis pilih sebagai materi pembelajaran adalah bahan pengajaran keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas X-A dan X-H. Bahan tersebut di ambil dari beberapa buku sumber yang relevan dengan kegiatan KBM di SMA. Di bawah ini merupakan materi dan bahan pembelajaran yang penulis ambil untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*).

a) Materi Pelajaran

- Pengertian karangan deskripsi.
- Ciri-ciri karangan deskripsi.
- Pola-pola pengembangan Paragraf deskripsi.
- Langkah-langkah karangan deskripsi.

b) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran yang penyusun ambil yakni dari buku sumber Drs. E. Kosasih, M.Pd, yang berjudul *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusahteraan Indonesia*, penulis ambil sebagai contoh karangan deskripsi agar mempermudah pemahaman siswa mengenai karangan tersebut.

3.5.1.3 Penentuan Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Mei sampai dengan 23 Mei 2007, di kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan X-H sebagai kelas pembanding. Di sini untuk lebih jelasnya kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol atau pembanding, penulis uraikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Alokasi Waktu

Kegiatan Belajar Mengajar	Alokasi Waktu
Pertemuan I, II dan III (Kelas Eksperimen)	2X45 Menit
Pertemuan I dan II (Kelas Kontrol)	2X45 Menit
A. Kegiatan Awal	15 Menit
B. Kegiatan Inti	60 Menit
C. Kegiatan Akhir	15 Menit

3.5.1.4 Penentuan Media Pembelajaran

Penentuan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *teks* contoh karangan deskripsi, penulis menggunakan media tersebut sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran dalam menulis karangan deskripsi

dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*).

3.5.1.5 Penetapan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi, oleh sebab itu evaluasi sangat menentukan keberhasilan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan evaluasi berupa tes tertulis.

Pelaksanaan tes dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu pretes dan postes. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*).

3.5.1.6 Penyusunan Satuan Pembelajaran

Satpel (satuan pelajaran) merupakan persiapan akhir dalam proses kegiatan belajar mengajar, model dan isi satuan pelajaran disesuaikan dengan kurikulum sekarang yakni kurikulum KTSP.

Terdapat dua satpel dalam penelitian ini, yang pertama adalah satpel untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi di

kelas eksperimen dan kedua untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas pembandingan atau kelas kontrol. Satuan pelajaran yang digunakan pada kedua kelas berbeda satu sama lainnya karena penggunaan teknik pembelajaran yang digunakan berbeda. Berikut di bawah ini merupakan format satuan pelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas Eksperimen

PROGRAM SATUAN PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Materi Pokok : Contoh Karangan Deskripsi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan nonsastra serta menuliskannya dalam berbagai bentuk Paragraf (naratif, deskriptif, eksposisi dan argumentatif).

II. Kompetensi Dasar

Menulis ragam paragraf.

III. Indikator

- Menunjukkan karakteristik paragraf deskripsi.

- Mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan yang berciri deskripsi.
- Menyusun paragraf deskripsi tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.
- Menyusun paragraf deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu.

IV. Tujuan

- Siswa dapat menentukan karakteristik paragraf deskripsi.
- Siswa mampu mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan yang berciri deskripsi.
- Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.
- Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu.

V. Materi Ajar

- **Pengertian Deskripsi**

Deskripsi dari bahasa Inggris yakni *description* yang tentu saja berhubungan dengan kata kerjanya (melukiskan dengan bahasa), uraian di atas membuktikan bahwa pengertian karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan asal katanya, yaitu *describere* yang berarti menulis tentang atau memberitakan sesuatu hal (Finoza, 1993:217). Deskripsi adalah

pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana dan keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya dapat melihat apa yang dilihatnya, dapat mendengar apa yang didengarnya, mencium bau apa yang dicitumnya dan merasakan apa yang dirasakannya (Marahimin, 1999:45).

Kesimpulan karangan deskripsi adalah Karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal sesuai dengan ciri-ciri dan sifat sebagai hasil penginderaan, perasaan, perilaku jiwa sehingga merasakan apa yang dirasakannya. Berdasarkan pengertian di atas dapat juga disimpulkan dengan pengertian yang berbeda bahwa yang dimaksud dengan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

- **Ciri-ciri karangan Deskripsi**

Menulis deskripsi memiliki ciri-ciri umum (Sumirat, 2002: 25) sebagai berikut.

- 1) Melukiskan atau menggambarkan objek.
- 2) Berisi rincian-rincian objek.
- 3) Membeberkan suatu objek sesuai dengan ciri-ciri, sifat dan hakikat yang sebenarnya.
- 4) Hasil penyerapan panca indera.

- **Jenis-jenis Karangan Deskripsi**

Jenis karangan deskripsi terbagi menjadi dua bagian (Fitriani, 2005:16) sebagai berikut.

- 1) Deskripsi Faktual atau Ekspositorik

Deskripsi Faktual bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dengan rincian-rincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekan unsur sugesti kepada pembaca atau bertujuan untuk merinci hal-hal yang pentingnya saja, yang di susun menurut sistem dan urutan-urutan logis obyek yang diamati itu.

- 2) Deskripsi Rekaan atau Artistik

Deskripsi Rekaan adalah deskripsi yang mengarah kepada pemberian pengalaman kepada pembaca bagaimana berkenalan langsung dengan objek yang disampaikannya, dengan jalan menciptakan sugesti dan impresi melalui keterampilan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah.

Marahimin (1999:46) deskripsi dapat di bagi menjadi dua bagian yakni deskripsi *Ekspositori* dan *Impresionistis*. Deskripsi *Ekspositori* adalah deskripsi yang sangat logis yang isinya biasanya merupakan daftar rincian atau menurut penulisnya hal-hal yang bersifat penting saja. Deskripsi *impresionistis* adalah menggambarkan impresi penulisnya atau untuk menstimulir pembacanya. Penggambaran sesuatu dalam karangan deskripsi memerlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian. Seorang penulis deskripsi harus memiliki kata yang tepat sesuai dengan gambaran objek yang

sebenarnya sehingga melahirkan imajinasi yang hidup tentang ciri-ciri, sifat-sifat atau hakikat dari objek yang dideskripsikannya itu.

Menulis Deskripsi di bagi menjadi dua pendekatan yakni pendekatan *Realistis* dan pendekatan *Impresionis*. Pendekatan *Realistis*, penulis dituntut memotret hal atau benda seobjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang dilihatnya. Pendekatan *Impresionistis* adalah pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Dengan pendekatan ini dimaksudkan agar setiap penulis bebas dalam memberi pandangan atau interpretasi terhadap bagian-bagian yang di lihat, dirasakan atau dinikmatinya (Finoza, 1993 : 219).

- **Pola pengembangan Karangan Deskripsi**

Kosasih (2004: 60), pola pengembangan karangan deskripsi terdiri atas pengembangan spasial dan sudut pandang.

- 1) **Pengembangan Spasial**

Pola pengembangan karangan deskripsi yang berdasarkan pada ruang dan waktu, misalnya uraian tentang kepadatan penduduk suatu daerah yang dapat dikemukakan dengan landasan urutan geografis, deskripsi mengenai gedung bertingkat yang dapat dilakukan dari tingkat pertama berturut-turut hingga tingkat yang paling atas dan penggambaran terhadap suasana suatu lingkungan yang dapat dilakukan mulai dari siang sampai malam.

- 2) **Pola Pengembangan Sudut Pandang**

Pola ini merupakan pola pengembangan karangan deskripsi yang berdasarkan pada tempat atau posisi penulis. Dalam pola ini penggambaran berpatokan pada posisi keberadaan penulis terhadap objek yang digambarkan. Tujuannya untuk menggambarkan tempat atau keadaan penulis pada saat mengambil posisi tertentu.

- **Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi memiliki enam langkah (Rusyana dalam Fitriani, 2005: 20) sebagai berikut.

- 1) Menemukan objek yang akan dijadikan ide atau bahan.
- 2) Mengamati secara cermat, terinci dan sungguh-sungguh.
- 3) Mengumpulkan data, informasi yang menunjang objek pengamatan.
- 4) Mewujudkan ide yang sudah terolah dalam diri dan pikiran penuh daya imajinasi dengan perantara bahasa karangan.
- 5) Mengolah objek dalam pikiran dan daya cipta.
- 6) Menghadirkan karangan lukisan di hadapan pembaca.

VI. Metode Pengajaran

- Inquiry
- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

VII Strategi Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. ➤ Guru mempresensi kehadiran siswa. ➤ Guru melakukan appersepsi terhadap pembelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. ➤ Guru memotivasi kegiatan pembelajaran siswa. ➤ Guru mengungkapkan materi yang akan dipelajari yakni tentang menulis karangan deskripsi. 	15'
Kegiatan inti	<p>Pertemuan I</p> <p>Nama Kegiatan : “Menulis Deskripsi dengan Kemampuan Dasar Siswa”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pretes (tes awal) untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dengan cara membagikan lembar pengisian yang tujuannya untuk menulis deskripsi dengan tema bebas. 	60'

	<p>Pertemuan II</p> <p>Nama Kegiatan : “Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Mengalirkan Bayangan (<i>Image Streaming</i>)”</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkap pengertian karangan deskripsi.• Siswa diperkenalkan materi tentang teknik mengalirkan bayangan (<i>Image Streaming</i>) oleh guru.• Siswa melakukan pengaliran bayangan sesuai dengan instruksi guru, setelah itu bagi siswa yang belum mendapatkan pengaliran bayangan disuruh untuk mencari teman atau relasi yang juga belum mendapatkan pengaliran bayangan.• Setelah semuanya mendapatkan pengaliran bayangan, maka siswa boleh mendeskripsikannya ke dalam lembar pengisian yang telah dibagikan oleh guru.• Penulis mengadakan Pertemuan kedua, tujuannya sebagai latihan.	
--	--	--

	<p>Pertemuan III</p> <p>Nama Kegiatan : “Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Teknik Mengalirkan Bayangan (<i>Image Streaming</i>)”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diperintahkan oleh guru untuk mengulangi kembali pengertian karangan deskripsi secara lengkap. • Siswa diperintahkan kembali oleh guru untuk mengulang materi tentang teknik mengalirkan bayangan. • Siswa melaksanakan pengaliran bayangan untuk kedua kalinya. • Siswa menuliskan kembali pengaliran bayangan ke dalam karangan deskripsi sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran. ➤ Guru memberitahukan materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15'

VIII. Sumber Belajar

- Buku paket bahasa dan sastra Indonesia.
- Satu buah contoh karangan deskripsi dengan menggunakan pola pengembangan paragraf deskripsi.

IX. Penilaian

- Jenis Tagihan
 - Individu
- Bentuk Instrumen
 - Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - Tugas hasil karangan Siswa.
- Contoh Instrumen

Buatlah sebuah karangan dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) sebagai berikut.

- 1) Jenis deskripsi
- 2) Panjang karangan tiga paragraf.
- 3) Tema : bebas
- 4) Waktu : 60 menit
- 5) Penilaian:
 - a) judul,
 - b) isi,
 - c) diksi,
 - d) ejaan,

- e) melukiskan objek,
- f) perincian objek,
- g) hasil penyerapan pancaindera.

Bandung, 18 Mei 2007.

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

LiesWidyawati, S.Pd.

Kiki Rukiah

NIP 132199443

NIM 032937

Kelas Kontrol**PROGRAM SATUAN PELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Materi Pokok	: Contoh Karangan Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2X45

I. Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan yang terdapat dalam berbagai ragam tulisan nonsastra serta menuliskannya dalam berbagai bentuk Paragraf (naratif, deskriptif,eksposisi dan argumentatif).

II. Kompetensi Dasar

Menulis ragam paragraf.

III. Indikator

- Menunjukkan karekteristik paragraf deskripsi.
- Mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan yang berciri deskripsi.
- Menyusun paragraf deskripsi tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.
- Menyusun paragraf deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu.

IV. Tujuan

- Siswa dapat menentukan karakteristik paragraf deskripsi.
- Siswa mampu mendaftarkan topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi tulisan yang berciri deskripsi.
- Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi tentang benda atau manusia berdasarkan pengamatan dan pendengaran.
- Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu.

V. Materi Ajar

- **Pengertian Deskripsi**

Deskripsi dari bahasa Inggris yakni *description* yang tentu saja berhubungan dengan kata kerjanya (melukiskan dengan bahasa), uraian di atas membuktikan bahwa pengertian karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan asal katanya, yaitu *describere* yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal (Finoza, 1993:217). Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana dan keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya dapat melihat apa yang dilihatnya, dapat mendengar apa yang didengarnya, mencium bau apa yang diciturnya dan merasakan apa yang dirasakannya (Marahimin, 1999:45).

Kesimpulan karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal sesuai dengan ciri-ciri dan sifat sebagai hasil penginderaan, perasaan, perilaku jiwa sehingga merasakan apa yang dirasakannya Berdasarkan pengertian di atas dapat juga disimpulkan dengan pengertian yang berbeda bahwa yang dimaksud dengan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

- **Ciri-ciri karangan Deskripsi**

Menulis deskripsi memiliki ciri-ciri umum (Sumirat, 2002: 25) sebagai berikut.

- 1) Melukiskan atau menggambarkan objek.
- 2) Berisi rincian-rincian objek.
- 3) Membeberkan suatu objek sesuai dengan ciri-ciri, sifat dan hakikat yang sebenarnya.
- 4) Hasil penyerapan panca indera.

- **Jenis-jenis Karangan Deskripsi**

Jenis karangan deskripsi terbagi menjadi dua bagian (Fitriani, 2005:16) sebagai berikut.

- 1) Deskripsi Faktual atau Ekspositorik

Deskripsi Faktual bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dengan rincian-rincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekan unsur sugesti kepada pembaca atau bertujuan untuk merinci hal-hal yang pentingnya saja, yang di susun menurut sistem dan urutan-urutan logis obyek yang diamati itu.

2) Deskripsi Rekaan atau Artistik

Deskripsi Rekaan adalah deskripsi yang mengarah kepada pemberian pengalaman kepada pembaca bagaimana berkenalan langsung dengan objek yang disampaikannya, dengan jalan menciptakan sugesti dan impresi melalui keterampilan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah.

Marahimin (1999:46) deskripsi dapat di bagi menjadi dua bagian yakni deskripsi *Ekspositori* dan deskripsi *Impresionistis*. Deskripsi *Ekspositori* adalah deskripsi yang sangat logis yang isinya biasanya merupakan daftar rincian atau menurut penulisnya hal-hal yang bersifat penting saja. Deskripsi *impresionistis* adalah menggambarkan impresi penulisnya atau untuk menstimulir pembacanya. Penggambaran sesuatu dalam karangan deskripsi memerlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian. Seorang penulis deskripsi harus memiliki kata yang tepat sesuai dengan gambaran objek yang sebenarnya sehingga melahirkan imajinasi yang hidup tentang ciri-ciri, sifat-sifat atau hakikat dari objek yang yang dedeskripsikannya itu.

Menulis Deskripsi di bagi menjadi dua pendekatan yakni pendekatan *Realistis* dan pendekatan *Impresionis*. Pendekatan *Realistis*, penulis dituntut memotret hal atau benda seobjektif mungkin sesuai dengan keadaan yang dilihatnya. Pendekatan *Impresionistis* adalah pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Dengan pendekatan ini dimaksudkan agar setiap penulis bebas dalam memberi pandangan atau interpretasi terhadap bagian-bagian yang di lihat, dirasakan, atau dinikmatinya (Finoza, 1993 : 219).

- **Pola pengembangan Karangan Deskripsi**

Kosasih (2004: 60), pola pengembangan karangan deskripsi terdiri atas pengembangan spasial dan sudut pandang.

- 1) Pengembangan Spasial

Pola pengembangan karangan deskripsi yang berdasarkan pada ruang dan waktu, misalnya uraian tentang kepadatan penduduk suatu daerah yang dapat dikemukakan dengan landasan urutan geografis, deskripsi mengenai gedung bertingkat yang dapat dilakukan dari tingkat pertama berturut-turut hingga tingkat yang paling atas dan penggambaran terhadap suasana suatu lingkungan yang dapat dilakukan mulai dari siang sampai malam.

- 2) Pola Pengembangan Sudut Pandang

Pola ini merupakan pola pengembangan karangan deskripsi yang berdasarkan pada tempat atau posisi penulis. Dalam pola ini penggambaran berpatokan pada posisi keberadaan penulis terhadap

objek yang digambarkan. Tujuannya untuk menggambarkan tempat atau keadaan penulis pada saat mengambil posisi tertentu.

- **Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi memiliki enam langkah (Rusyana dalam Fitriani, 2005: 20) sebagai berikut.

- 1) Menemukan objek yang akan dijadikan ide atau bahan.
- 2) Mengamati secara cermat, terinci dan sungguh-sungguh.
- 3) Mengumpulkan data, informasi yang menunjang objek pengamatan.
- 4) Mewujudkan ide yang sudah terolah dalam diri dan pikiran penuh daya imajinasi dengan perantara bahasa karangan.
- 5) Mengolah objek dalam pikiran dan daya cipta.
- 6) Menghadirkan karangan lukisan di hadapan pembaca.

VI. Metode Pengajaran

- Inquiry
- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

VII Strategi Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	15'

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempresensi kehadiran siswa. ➤ Guru melakukan appersepsi terhadap pembelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. ➤ Guru memotivasi kegiatan pembelajaran siswa. ➤ Guru mengungkapkan materi yang akan dipelajari yakni tentang menulis karangan deskripsi. 	
Kegiatan inti	<p>Pertemuan I</p> <p>Nama Kegiatan : “Menulis Deskripsi dengan Tema Pendidikan”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkap pengertian karangan deskripsi ➤ Siswa dibagikan lembar pengisian yang tujuannya untuk menulis karangan deskripsi dengan teknik Pengembangan Tema. ➤ Siswa menulis karangan deskripsi dengan tema “Pendidikan” yang telah ditentukan oleh guru. <p>Pertemuan II</p> <p>Nama Kegiatan : “Menulis Deskripsi dengan</p>	60'

	<p>Tema Kesehatan”</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan kesempatan untuk mengulang kembali pengertian karangan deskripsi. ➤ Siswa dibagikan lembar pengisian yang tujuannya untuk menulis karangan deskripsi dengan teknik Pengembangan Tema. ➤ Siswa menulis karangan deskripsi dengan tema”Kesehatan” yang telah ditentukan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi pembelajaran ➤ Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15’

VIII. Sumber Belajar

- Buku paket bahasa dan sastra Indonesia.
- Satu buah contoh karangan deskripsi dengan menggunakan pola pengembangan paragraf deskripsi.

IX. Penilaian

- Jenis Tagihan
 - Individu
- Bentuk Instrumen
 - Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - Tugas hasil menulis karangan deskripsi.
- Contoh Instrumen

Pertemuan I

Buatlah sebuah karangan dengan menggunakan teknik Pengembangan Tema sebagai berikut.

- 1) Jenis deskripsi
- 2) Panjang karangan tiga paragraf.
- 3) Tema : “Pendidikan”
- 4) Waktu : 60 menit
- 5) Penilaian:
 - a) judul,
 - b) isi,
 - c) diksi,
 - d) ejaan,
 - e) melukiskan objek,
 - f) perincian objek,
 - g) hasil penyerapan pancaindera.

Pertemuan II

Buatlah sebuah karangan dengan menggunakan teknik Pengembangan

Tema sebagai berikut.

- 1) Jenis deskripsi
- 2) Panjang karangan tiga paragraf.
- 3) Tema : “ Kesehatan”
- 4) Waktu : 60 menit
- 5) Penilaian
 - a) judul,
 - b) isi,
 - c) diksi,
 - d) ejaan,
 - e) melukiskan objek,
 - f) perincian objek
 - g) hasil penyerapan pancaindera.

Bandung, 23 Mei 2007.

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

LiesWidyawati, S.Pd.

Kiki Rukiah

NIP 132199443

NIM 032937

3.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol meliputi tiga tahapan yakni tahap awal, inti dan akhir.

3.5.2.1 Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, penulis mengadakan perkenalan dengan siswa. Kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran, tetapi sebelumnya penulis yang berperan sebagai guru PLP mengadakan terlebih dahulu presensi kepada siswa dan memberikan motivasi dan apersepsi dalam pembelajaran menulis deskripsi.

3.5.2.2 Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, penulis melaksanakan langkah-langkah yang telah di susun dalam satuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama penulis melaksanakan tes awal dan pertemuan selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik Mengalirkan Bayangan (*Image Streaming*) di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol atau pembanding dengan menggunakan teknik Pengembangan Tema.

3.5.2.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan untuk mengadakan peninjauan kembali terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian

menginformasikan bahan selanjutnya kepada siswa untuk pertemuan yang akan datang dan menyimpulkan materi pembelajaran sekaligus mengucapkan terima kasih kepada semua siswa yang telah memperhatikan penjelasan dari guru dan telah hadir pada saat pembelajaran berlangsung.

3.6 Kriteria Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Kategori	Kriteria	Skor
Judul	Judul karangan <i>sangat</i> menarik perhatian pembaca.	4
	Judul karangan <i>menarik</i> perhatian pembaca.	3
	Judul karangan <i>cukup</i> menarik perhatian pembaca.	2
	Judul karangan <i>kurang</i> menarik perhatian pembaca.	1
Isi	Isi karangan <i>sangat</i> menggambarkan keluasan pengetahuan dan ide pokok <i>sangat</i> mendalam.	4
	Isi karangan menggambarkan keluasan pengetahuan dan ide pokok mendalam.	3
	Isi karangan <i>cukup</i> menggambarkan keluasan pengetahuan dan ide pokok <i>cukup</i> mendalam.	2
	Isi karangan <i>kurang</i> menggambarkan keluasan pengetahuan dan ide pokok <i>kurang</i> mendalam.	1
Diksi	Pemilihan diksi atau bahasa <i>sangat</i> menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.	4

	Pemilihan diksi atau bahasa <i>menarik</i> dan mudah dipahami oleh pembaca.	3
	Pemilihan diksi atau bahasa <i>cukup</i> menarik dan <i>cukup</i> mudah dipahami oleh pembaca.	2
	Pemilihan kosa kata <i>kurang</i> menarik dan <i>kurang</i> mudah dipahami oleh pembaca.	1
Ejaan	Cara penulisan huruf, tanda baca dan istilah atau kata <i>sangat</i> baik sesuai dengan pedoman EYD.	4
	Cara penulisan huruf, tanda baca dan istilah atau kata <i>baik</i> sesuai dengan pedoman EYD.	3
	Cara penulisan huruf, tanda baca dan istilah atau kata <i>cukup</i> baik sesuai dengan pedoman EYD.	2
	Cara penulisan huruf, tanda baca dan istilah atau kata <i>kurang</i> baik tidak sesuai dengan pedoman EYD.	1
Melukiskan objek	<i>Sangat</i> baik apabila objek yang digambarkan sangat jelas dan konkret.	4
	<i>Baik</i> apabila objek yang digambarkan jelas dan konkret.	3
	<i>Cukup</i> apabila objek yang digambarkan jelas tetapi tidak konkret atau sebaliknya tidak jelas tetapi konkret.	2
	<i>Kurang</i> apabila objek yang digambarkan tidak jelas dan tidak konkret.	1
Rincian Objek	<i>Sangat</i> baik apabila terdapat <i>lebih</i> dari lima macam rincian objek yang mendukung dan memperkuat keberadaan suatu objek.	4

	<i>Baik</i> apabila terdapat lima macam rincian yang mendukung dan memperkuat keberadaan suatu objek.	3
	<i>Cukup</i> apabila terdapat empat sampai dua macam rincian objek yang mendukung dan memperkuat keberadaan suatu objek.	2
	<i>Kurang</i> apabila terdapat satu atau tidak ada macam rincian objek yang mendukung dan memperkuat keberadaan suatu objek.	1
Hasil Penyerapan Pancaindera	<i>Sangat baik</i> apabila mendeskripsikan semua aspek panca indera dalam karangan.	4
	<i>Baik</i> apabila mendeskripsikan tiga aspek panca indera dalam karangan.	3
	<i>Cukup</i> baik apabila mendeskripsikan dua aspek panca indera dalam karangan.	2
	<i>Kurang</i> baik apabila mendeskripsikan hanya satu aspek panca indera dalam karangan.	1

Catatan : Skala penilaian 1-4 dibedakan dengan kata *sangat*, *menarik* atau *baik*, *cukup*, dan *kurang*.

